

HALAMAN JUDUL
FAKTOR PENYEBAB KEGAGALAN PEMERINTAH
MYANMAR DALAM MENERAPKAN DOKTRIN
***THE RESPONSIBILITY TO PROTECT* OLEH PBB PADA**
KRISIS KEMANUSIAAN ROHINGYA (2012-2017)

*“Causing Factor of the Myanmar Government Failure in
the Responsibility to Protect Doctrine Implementation by
United Nations in Rohingya Humanitarian Crisis (2012-
2017)*

SKRIPSI



Disusun oleh:
BARRY SANDRIA
20150510385
Pembimbing:
Drs. Husni Amriyanto P, M.Si

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Maret 2019



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Teruntuk Mama dan Papa serta Abang dan Adik terutama Adik kecil saya Zahwa yang selalu memberi saya semangat juga dukungan. Semoga ALLAH S.W.T selalu mendampingi kalian dengan kesehatan dan keridhoan Nya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Tuhan Semesta Alam, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Faktor Penyebab Kegagalan Pemerintah Myanmar dalam Menerapkan Doktrin *Responsibility to Protect* oleh PBB pada Kasus Kemanusiaan Rohingya” dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita menuju masa pencerahan.

Skripsi ini saya tulis sebagai bentuk tanggung jawab yang saya ajukan dalam memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulisan skripsi ini juga menjadi suatu kontribusi bagi diri saya dalam perkembangan ilmu hubungan internasional, dan khususnya bagi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam proses penulisan Skripsi ini, tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan yang berasal dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan ketulusan hati saya hendak mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Mama dan Papa yang sudah memberikan kasih sayangnya dan doa serta segala seluruh bentuk dukungan yang tak henti sejak saya hidup hingga nanti dan selamanya.
2. Saudara laki-laki saya Raka Tanzil dan Muhammad Fabian Akbar yang telah menemani saya dari kecil baik dalam bermain game online hingga melakukan pertandingan-pertandingan yang sangat seru. Juga untuk adik perempuan saya satu-satunya Zahwa Rachel Amanda yang sangat saya sayangi dan rindukan selama hidup dirantau.

3. Teruntuk adik Andin Shifa yang selalu ada untuk saya. Baik untuk memberi dukungan, semangat, masukan dan perhatian dalam bentuk kasih hingga marah-marah.
4. Bapak Drs. Husni Amriyanto, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang berharga selama saya menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Sahabat sekaligus keluarga besar saya anak-anak Penake FC. Adi Wirawan, Ahmad Fikry, Azrul Asyikin, Al Mushowwir, Dimas Firmansyah, David Tonny, Faizal Akmal, Gilang Ginola, Gusti Restu, dan Iyan.
7. Abang angkat saya, Yosafat Bornok yang telah banyak mengurus, membantu dan memberi masukan kepada saya selama di Jogja.
8. Sahabat-sahabat Alteration saya Tahul, Desy, Dila, Edo, dan sahabat lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Anak-anak MABES, dan keluarga saya lainnya di Jogja yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang turut memberikan kontribusi dan dukungan dalam hidup saya.

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang faktor penyebab kegagalan pemerintah Myanmar dalam menerapkan doktrin *the responsibility to protect* oleh PBB pada krisis kemanusiaan Rohingya. Dengan menggunakan kerangka berpikir konstruktivisme dan *speech acts*, penelitian ini menemukan bahwa buruknya komitmen yang ditampilkan oleh aktor-aktor penting Myanmar telah menjadi hambatan dari proses penerapan R2P. Selain itu, aktor-aktor penting seperti Aung San Suu Kyi, Junta Militer dan kelompok mayoritas Budha nasionalis menggambarkan etnis Rohingya sebagai ancaman keamanan nasional, hal ini dianalisa melalui *speech acts* yang mereka tampilkan. Myanmar telah secara terus-menerus bersikap represif terhadap komunitas Rohingya dengan melakukan kekerasan sistemis dan operasi pembersihan. Dimana, praktik ini tidak sejalan dengan prinsip-prinsip doktrin *the responsibility to protect* yaitu untuk mempromosikan ide-ide tentang perlindungan terhadap populasi oleh negara. Prinsip-prinsip ini yang berada dibawah R2P telah diakui secara universal termasuk Myanmar.

Kata kunci: Myanmar, Persatuan Bangsa-Bangsa, Krisis Rohingya, Krisis Kemanusiaan, Doktrin *Responsibility to Protect*

This thesis explains about the causing factor of the Myanmar Government failure in the implementation of the Responsibility to Protect doctrine by United Nations in Rohingya humanitarian crisis. Using the theory of constructivist and the speech acts, this research findings proof that the lack of commitment represented by the Myanmar's ruling class has become the barrier of the R2P implementation process. Besides of that, the ruling class such as Aung San Suu Kyi and the Junta, also the majority group of Buddha nationalist was portraying the Rohingya as a national threat, this was analysed through their speech acts. Myanmar has

continuously repressed the Rohingya community using a systemic violence and 'clearance operation'. This practice was backlashing with the principles of the Responsibility to Protect which were to promote the idea of protection by the government toward its citizens. These principles under the responsibility to protect has universally recognized including by Myanmar.

Keywords: Myanmar, United Nations, Rohingya Crisis, Humanitarian Crisis, Responsibility to Protect doctrine.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kerangka Pemikiran.....	8
1. Konstruktivisme	8
E. Hipotesa.....	14
F. Metodologi Penelitian	14
G. Jangkauan Penelitian	15
H. Manfaat Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	17
SITUASI KRISI KEMANUSIAAN DI MYANMAR.....	17
A. Latar Belakang Masuknya Etnis Rohingya di Myanmar.....	17
1. Hukum Kewarganegaraan 1982 Myanmar.....	18
B. Ekskalasi Konflik pada tahun 2012 & 2017.....	20
1. Kerusakan di Negara Bagian Rakhine Tahun 2012 ...	20

2. Ledakan krisis Pada Tahun 2017 dan Indikasi Upaya <i>Ethnic Cleanshing</i>	22
BAB III	27
IMPLEMENTASI DOKTRIN <i>THE RESPONSIBILITY TO PROTECT</i> PADA KRISIS ROHINGYA	27
A. Doktrin <i>the Responsibility to Protect</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi <i>the Responsibility to Protect</i> . Error! Bookmark not defined.	
2. Konteks Kemunculan Doktrin <i>Responsibility to Protect</i>	30
3. Ruang Lingkup dan Batasan <i>Responsibility to Protect</i>	32
4. <i>Responsibility to Protect</i> dan Posisinya pada Hukum Internasional	35
a. Mandat Dewan Keamanan PBB dan <i>Responsibility to Protect</i>	36
B. Implementasi <i>Responsibility to Protect</i> pada Krisis Rohingya	38
1. Komitmen Politik Myanmar dalam Mengadopsi Nilai Doktrin <i>Responsibility to Protect</i>	45
BAB IV	50
ANALISA PENGARUH KONSTRUKSI <i>SPEECH ACTS</i> OLEH <i>RULLING CLASS</i> MYANMAR TERHADAP IMPLEMENTASI DOKTRIN R2P	50
A. Analisa Pidato Aung San Suu Kyi, Pimpinan Militer Myanmar, dan tokoh Budha Nasionalis dalam Merespon Tekanan Global pada Krisis Rohingya.....	50
1. <i>Speech Acts</i> oleh Aung San Suu Kyi mengenai Rohingya	52

2. <i>Speech Acts</i> oleh Junta Militer Myanmar mengenai Rohingya	56
3. <i>Speech Acts</i> oleh Tokoh Budha Nasionalis Myanmar terhadap Rohingya	57
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bukti Pembakaran wilayah Rohingya	27
Gambar 4.1.	Muslim Rohingya yang meninggalkan Myanmar sejak 1970	58

